

# Penguatan Pemahaman Jurnal Penyesuaian Perusahaan Dagang pada Siswa/i SMK Tri Ratna

Tandry Whittleliang Hakki<sup>1\*</sup>, Chintia Andriani<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Bunda Mulia

\*Corresponding author

E-mail: [tandry.whittle.hakki@gmail.com](mailto:tandry.whittle.hakki@gmail.com) (Tandry Whittleliang Hakki)\*

## Article History:

Received: Juni, 2026

Revised: Juni, 2026

Accepted: Juni, 2026

**Abstract:** Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan memperkuat pemahaman siswa/i SMK Tri Ratna mengenai jurnal penyesuaian pada perusahaan dagang. Kegiatan dilaksanakan secara luring pada Senin, 13 Februari 2023, pukul 10.20 WIB, dengan Tandry Whittleliang Hakki sebagai narasumber dan Chintia Andriani sebagai pendamping mahasiswa. Materi difokuskan pada peninjauan kembali jurnal umum perusahaan dagang, perbedaan jurnal penyesuaian perusahaan jasa dan perusahaan dagang, serta perlakuan akun persediaan dalam proses penyesuaian. Metode kegiatan mencakup pemaparan konsep, latihan soal, pembahasan bersama, diskusi, kuis, dan evaluasi melalui kuesioner umpan balik. Hasil evaluasi terhadap 45 responden menunjukkan penilaian positif dengan rata-rata aspek edukatif 3,36, objektif 3,04, akuntabel 3,29, dan transparan 3,38 dari skala 1-4. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa kegiatan PkM telah berjalan baik dan mampu memberikan penguatan pemahaman akuntansi dasar, khususnya terkait jurnal penyesuaian perusahaan dagang.

## Keywords:

Akuntansi Dasar; Jurnal Penyesuaian; Perusahaan Dagang

## Pendahuluan

Akuntansi dasar merupakan fondasi penting bagi siswa Sekolah Menengah Kejuruan, khususnya siswa pada jurusan akuntansi. Materi ini menjadi dasar bagi siswa dalam memahami siklus akuntansi, mulai dari pencatatan transaksi, penyusunan jurnal umum, pemindahbukuan ke buku besar, penyusunan neraca saldo, pembuatan jurnal penyesuaian, hingga penyusunan laporan keuangan. Dalam konteks perusahaan dagang, pemahaman siswa tidak cukup hanya terbatas pada pencatatan transaksi harian, tetapi juga perlu diarahkan pada kemampuan melakukan penyesuaian akun pada akhir periode akuntansi agar laporan keuangan yang disusun dapat mencerminkan kondisi keuangan secara lebih wajar. Pemahaman siklus akuntansi dan penyusunan laporan keuangan menjadi dasar penting dalam pembelajaran akuntansi di tingkat sekolah dan perguruan tinggi (Kieso et al., 2014;

Martini et al., 2023; Setiawan, 2020, 2022).

Salah satu materi yang relatif menantang dalam pembelajaran akuntansi dasar adalah jurnal penyesuaian. Materi ini menuntut siswa untuk memahami konsep basis akrual, periode akuntansi, pengakuan beban dan pendapatan, serta perlakuan atas akun-akun tertentu yang perlu disesuaikan pada akhir periode. Dalam perusahaan dagang, tantangan tersebut menjadi lebih kompleks karena siswa juga perlu memahami perbedaan perlakuan akuntansi antara perusahaan jasa dan perusahaan dagang, khususnya terkait akun persediaan dan harga pokok penjualan. Oleh karena itu, pembelajaran jurnal penyesuaian perlu dilakukan secara bertahap melalui penjelasan konsep, pemberian contoh transaksi, latihan soal, serta pembahasan langsung agar siswa dapat memahami hubungan antara konsep akuntansi dan praktik pencatatan. Pada konteks pembelajaran perusahaan dagang, variasi latihan dan studi kasus dapat membantu siswa memahami jurnal serta penyusunan laporan keuangan secara lebih aplikatif (Setiawan & Christopher, 2022; Wijaya et al., 2024, 2025).

Berbagai kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang berkaitan dengan akuntansi dan keuangan menunjukkan bahwa pelatihan terstruktur dapat menjadi media yang efektif untuk memperkuat pengetahuan dan keterampilan peserta. Dalam kegiatan yang dilakukan oleh Hakki & Utami (2022), materi pelatihan mencakup pengenalan konsep dasar akuntansi, siklus akuntansi perusahaan jasa dan dagang, penilaian persediaan, pengelolaan kas, rekonsiliasi bank, serta piutang usaha. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan tersebut mampu membantu peserta memahami materi dengan lebih baik. Peserta juga memberikan tanggapan positif karena materi dianggap bermanfaat, sesuai dengan kebutuhan pembelajaran, dan disampaikan secara jelas serta mudah diikuti. Efektivitas kegiatan pembelajaran juga dipengaruhi oleh pendekatan pembelajaran, kesiapan afektif, dan keterlibatan peserta selama proses belajar (Bwarleling, 2019; Kadeni, 2014; Soanes & Sungoh, 2019).

Temuan serupa juga terlihat pada kegiatan Surjadi et al. (2025) melalui program *Plan Your Money for A Better Future* yang ditujukan kepada karyawan PT Accelist Lentera Indonesia. Kegiatan ini berfokus pada peningkatan pemahaman peserta mengenai pengelolaan keuangan pribadi, mulai dari perencanaan keuangan, pengaturan pendapatan, investasi, hingga pencapaian *financial freedom*. Berdasarkan hasil evaluasi, peserta memperoleh peningkatan pengetahuan dan menilai bahwa materi yang diberikan relevan dengan kebutuhan mereka. Cara penyampaian yang menarik dan mudah diterima juga menjadi salah satu faktor yang mendukung keberhasilan kegiatan tersebut. Kajian keuangan dan investasi juga menunjukkan bahwa pemahaman informasi keuangan berperan dalam membantu individu

membaca risiko, keputusan investasi, dan kinerja usaha (Surjadi, 2017; Surjadi et al., 2024).

Selain itu, T. W. Hakki & Setiawan (2025) melaksanakan pelatihan mengenai pemahaman dan analisis laporan keuangan. Pelatihan ini dirancang untuk membantu peserta mengenali komponen laporan keuangan dan memahami informasi yang terkandung di dalamnya. Melalui evaluasi berupa *post-test*, kegiatan tersebut menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta setelah mengikuti pelatihan. Materi yang diberikan juga dinilai sesuai dengan tujuan kegiatan, bermanfaat, serta didukung oleh metode penyampaian yang interaktif sehingga mendorong keterlibatan peserta selama proses pelatihan berlangsung.

Kegiatan lain dilakukan oleh T. W. Hakki & Viorene (2026) dengan fokus pada pengenalan Standar Akuntansi PSAK 71–74. Melalui kegiatan tersebut, peserta memperoleh pemahaman mengenai standar akuntansi yang berkaitan dengan instrumen keuangan, pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sewa, dan kontrak asuransi. Kegiatan ini memperlihatkan bahwa peningkatan pemahaman akuntansi tidak hanya dibutuhkan pada jenjang sekolah, tetapi juga penting bagi mahasiswa agar lebih siap mengikuti perkembangan standar akuntansi dan penerapannya dalam praktik.

Dengan mempertimbangkan pentingnya penguatan pemahaman akuntansi tersebut, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan sebagai bagian dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui kerja sama antara Program Studi Akuntansi Universitas Bunda Mulia dan SMK Tri Ratna. Kegiatan ini menjadi bagian dari rangkaian PkM Akuntansi Dasar bagi siswa SMK Tri Ratna. Secara khusus, artikel diseminasi ini membahas kegiatan pada pertemuan kedua dengan materi “Jurnal Penyesuaian”. Kegiatan tersebut disampaikan oleh Tandry Whittleliang Hakki sebagai narasumber dan didampingi oleh Chintia Andriani sebagai mahasiswa pendamping. Oleh karena itu, pembahasan dalam artikel ini difokuskan pada pelaksanaan kegiatan, penyampaian materi, serta hasil evaluasi dari kegiatan yang dilakukan oleh Tandry Whittleliang Hakki dan Chintia Andriani. Penguatan peran akuntan pendidik juga sejalan dengan kebutuhan menyiapkan generasi akuntansi yang adaptif terhadap perkembangan kompetensi masa depan (Setiawan et al., 2023).

## Metode

Kegiatan PkM dilaksanakan secara luring di SMK Tri Ratna, Jakarta Barat, pada Senin, 13 Februari 2023, mulai pukul 10.20 WIB. Peserta kegiatan adalah siswa/i

SMK Tri Ratna yang mengikuti pembelajaran akuntansi dasar. Kegiatan disusun dalam tiga tahap utama, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.

Tahap persiapan dilakukan dengan menyiapkan materi pembelajaran jurnal penyesuaian perusahaan dagang, contoh kasus, latihan soal, dan instrumen umpan balik. Materi disusun agar selaras dengan kebutuhan siswa yang sebelumnya telah memperoleh pengantar mengenai jurnal umum dan pencatatan perusahaan dagang.

Tahap pelaksanaan diawali dengan pembukaan dan pengantar oleh pihak sekolah. Narasumber kemudian meninjau kembali konsep jurnal umum pada perusahaan dagang karena materi tersebut berkesinambungan dengan jurnal penyesuaian. Selanjutnya, narasumber menjelaskan perbedaan jurnal penyesuaian pada perusahaan jasa dan perusahaan dagang, khususnya terkait keberadaan akun persediaan. Setelah pemaparan materi, peserta diberikan latihan soal yang dibahas bersama untuk memastikan pemahaman peserta terhadap konsep dan langkah pencatatan.

Tahap evaluasi dilakukan melalui pemberian kuis dan pengisian kuesioner umpan balik. Kuesioner menggunakan skala 1-4 dan menilai empat aspek kegiatan, yaitu edukatif, objektif, akuntabel, dan transparan. Hasil kuesioner digunakan untuk melihat tanggapan peserta terhadap kualitas pelaksanaan kegiatan.

Program ini terdiri atas 3 sesi adalah:

### **1. Tahap Persiapan dan Perencanaan**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini diawali dengan tahap persiapan yang dilakukan secara terencana antara Program Studi Akuntansi Universitas Bunda Mulia dan SMK Tri Ratna sebagai mitra kegiatan. Pada tahap ini, narasumber menyiapkan materi pembelajaran dengan topik "Jurnal Penyesuaian" yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa SMK jurusan akuntansi. Materi disusun dengan menekankan pemahaman dasar mengenai jurnal penyesuaian, perbedaan jurnal penyesuaian pada perusahaan jasa dan perusahaan dagang, serta keterkaitan materi dengan siklus akuntansi perusahaan dagang.

Selain menyiapkan materi, narasumber juga menyusun latihan soal yang digunakan untuk membantu siswa memahami penerapan jurnal penyesuaian secara praktis. Chintia Andriani sebagai pendamping mahasiswa membantu dalam mendukung kelancaran kegiatan, termasuk mendampingi proses pelaksanaan, dokumentasi, serta membantu kebutuhan teknis selama kegiatan berlangsung.

## **2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan**

Tahap pelaksanaan kegiatan dilakukan secara langsung di SMK Tri Ratna pada Senin, 13 Februari 2023. Kegiatan diawali dengan pembukaan dan pengantar dari pihak sekolah, kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi oleh Tandry Whittleliang Hakki sebagai narasumber. Pada sesi awal, narasumber melakukan pengulangan singkat mengenai jurnal umum pada perusahaan dagang karena materi tersebut memiliki keterkaitan dengan jurnal penyesuaian.

Setelah itu, narasumber menjelaskan konsep jurnal penyesuaian, tujuan penyusunan jurnal penyesuaian, serta perbedaan jurnal penyesuaian pada perusahaan jasa dan perusahaan dagang. Penekanan diberikan pada akun persediaan karena akun tersebut menjadi salah satu pembeda utama antara perusahaan jasa dan perusahaan dagang. Materi kemudian dilanjutkan dengan contoh transaksi dan latihan soal agar siswa dapat memahami cara mengidentifikasi akun yang perlu disesuaikan serta menyusun jurnal penyesuaian yang tepat.

Kegiatan juga dilengkapi dengan pembahasan latihan secara langsung. Siswa diberikan kesempatan untuk mengerjakan soal, menyampaikan jawaban, dan berdiskusi dengan narasumber. Melalui metode ini, kegiatan tidak hanya berfokus pada pemaparan materi, tetapi juga mendorong partisipasi aktif siswa dalam memahami dan menerapkan konsep jurnal penyesuaian.

## **3. Tahap Evaluasi Kegiatan**

Evaluasi kegiatan dilakukan pada akhir sesi melalui pemberian kuis dan pengisian kuesioner umpan balik oleh peserta. Kuis diberikan untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi jurnal penyesuaian yang telah disampaikan. Selain itu, kuesioner digunakan untuk menilai pelaksanaan kegiatan dari beberapa aspek, yaitu edukatif, objektif, akuntabel, dan transparan.

Hasil evaluasi tersebut digunakan untuk melihat respons peserta terhadap kegiatan PkM serta menjadi bahan masukan bagi pelaksanaan kegiatan serupa di masa mendatang. Dengan adanya evaluasi ini, pelaksanaan kegiatan dapat dinilai tidak hanya dari proses penyampaian materi, tetapi juga dari tingkat keterlibatan peserta dan persepsi mereka terhadap manfaat kegiatan.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan secara langsung di SMK Tri Ratna pada Senin, 13 Februari 2023. Kegiatan diawali dengan sesi

pembukaan dan perkenalan narasumber kepada peserta. Pada tahap awal, narasumber melakukan penguatan kembali terhadap materi jurnal umum pada perusahaan dagang. Pengulangan materi ini diperlukan karena jurnal umum merupakan dasar penting sebelum peserta memahami jurnal penyesuaian. Dengan demikian, peserta tidak hanya menerima materi baru, tetapi juga diarahkan untuk memahami keterkaitan antara pencatatan transaksi harian dan proses penyesuaian akun pada akhir periode.

Materi utama yang disampaikan dalam kegiatan ini adalah “Jurnal Penyesuaian”. Narasumber menjelaskan konsep dasar jurnal penyesuaian, tujuan penyusunan jurnal penyesuaian, serta fungsi jurnal penyesuaian dalam menghasilkan laporan keuangan yang lebih wajar pada akhir periode akuntansi. Selain itu, peserta juga diberikan penjelasan mengenai perbedaan jurnal penyesuaian pada perusahaan jasa dan perusahaan dagang. Perbedaan tersebut terutama terletak pada keberadaan akun persediaan dalam perusahaan dagang, sehingga siswa perlu memahami perlakuan akun persediaan dan keterkaitannya dengan proses penyusunan laporan keuangan.



*Gambar 1.* Dokumentasi Kegiatan PkM Jurnal Penyesuaian di SMK Tri Ratna

Pelaksanaan kegiatan berlangsung dengan baik dan memperoleh respons positif dari peserta. Setelah pemaparan materi, kegiatan dilanjutkan dengan latihan soal dan pembahasan bersama. Pada sesi latihan, peserta diarahkan untuk

mengidentifikasi akun-akun yang perlu disesuaikan, menentukan posisi debit dan kredit, serta memahami alasan pencatatan di balik setiap jurnal penyesuaian. Pembahasan langsung setelah latihan membantu peserta mengklarifikasi kesalahan, membandingkan jawaban mereka dengan penyelesaian yang benar, dan memahami proses berpikir dalam penyusunan jurnal penyesuaian.

Keaktifan peserta terlihat selama sesi pembahasan dan kuis yang diberikan pada akhir kegiatan. Peserta menunjukkan keterlibatan dalam menjawab pertanyaan, mengikuti pembahasan soal, serta memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh narasumber. Hal ini menunjukkan bahwa metode penyampaian yang menggabungkan penjelasan konsep, latihan soal, dan diskusi langsung dapat membantu peserta memahami materi jurnal penyesuaian secara lebih praktis.

Evaluasi kegiatan dilakukan melalui kuesioner umpan balik yang diisi oleh 45 peserta. Kuesioner tersebut menilai empat aspek utama, yaitu edukatif, objektif, akuntabel, dan transparan. Hasil kuesioner menunjukkan bahwa seluruh aspek memperoleh nilai rata-rata di atas 3 pada skala 1–4. Dengan demikian, kegiatan ini dapat dikategorikan memperoleh penilaian baik dari peserta.

*Tabel 1. Hasil Kuesioner Umpan Balik Pelaksanaan PkM*

No	Komponen	Rata-rata Penilaian
1	Edukatif	3,36
2	Objektif	3,04
3	Akuntabel	3,29
4	Transparan	3,38
5	Jumlah Responden	45 Peserta
6	Jumlah Narasumber	1
7	Pendamping Mahasiswa	1

Berdasarkan hasil kuesioner, aspek transparan memperoleh nilai rata-rata tertinggi, yaitu 3,38. Hal ini menunjukkan bahwa peserta menilai proses penyampaian materi, latihan, dan pembahasan berlangsung secara terbuka, jelas, dan mudah diikuti. Aspek edukatif memperoleh nilai rata-rata 3,36, yang menunjukkan bahwa kegiatan dinilai mampu memberikan manfaat pembelajaran bagi peserta. Aspek akuntabel memperoleh nilai rata-rata 3,29, yang menunjukkan bahwa kegiatan dilaksanakan secara terstruktur dan dapat dipertanggungjawabkan.

Sementara itu, aspek objektif memperoleh nilai rata-rata 3,04. Meskipun masih berada pada kategori baik karena nilainya di atas 3, aspek ini relatif lebih rendah dibandingkan aspek lainnya. Temuan ini dapat menjadi masukan bagi pelaksanaan

kegiatan berikutnya, khususnya dalam menambahkan variasi contoh transaksi, penggunaan studi kasus bertingkat, serta penerapan pre-test dan post-test agar peningkatan pemahaman peserta dapat diukur secara lebih kuat.

Secara keseluruhan, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan topik “Jurnal Penyesuaian” telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan kegiatan. Peserta memperoleh penguatan pemahaman mengenai hubungan antara jurnal umum, jurnal penyesuaian, dan penyusunan laporan keuangan. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih aplikatif melalui latihan soal, pembahasan langsung, dan kuis. Dengan demikian, kegiatan yang dilaksanakan oleh Tandry Whittleliang Hakki sebagai narasumber dan Chintia Andriani sebagai pendamping mahasiswa dapat memberikan kontribusi positif bagi peningkatan pemahaman akuntansi dasar siswa SMK Tri Ratna.

## Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan topik jurnal penyesuaian perusahaan dagang di SMK Tri Ratna telah terlaksana dengan baik. Kegiatan ini memberikan penguatan pemahaman kepada siswa/i mengenai hubungan antara jurnal umum, jurnal penyesuaian, akun persediaan, dan proses penyusunan laporan keuangan perusahaan dagang. Hasil umpan balik menunjukkan penilaian positif dari peserta pada aspek edukatif, objektif, akuntabel, dan transparan. Dengan demikian, kegiatan ini layak untuk dilanjutkan pada topik akuntansi dasar lainnya dengan penambahan latihan kasus yang lebih variatif dan pengukuran hasil belajar yang lebih sistematis.

## Daftar Referensi

- Bwarleling, T. H. (2019). Pengaruh moderasi pendekatan pembelajaran dalam meningkatkan kinerja akademik mahasiswa melalui model Group Investigation. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 12(1), 1–18. <https://doi.org/10.30813/jab.v12i1.1512>
- Hakki, T. W., & Setiawan, N. (2025). Pengenalan Analisis Laporan Keuangan pada Siswa-Siswi SMK Dharma Widya. *Jurnal Abdi Mandala*, 4(1), 71–76.
- Hakki, T. W., & Viorene, V. (2026). Memahami dan Penerapan Standar Akuntansi Baru Pada PSAK 71-74 Di Universitas Horizon. *Eastasouth Journal of Positive Community Services*, 4(02), 149–157.
- Hakki, W. T., & Utami, M. (2022). *Akuntansi Dasar Perusahaan Jasa dan Dagang SMK Dhammasavana*.
- Kadeni, K. (2014). Pentingnya kecerdasan emosional dalam pembelajaran. *EQUILIBRIUM: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembelajarannya*, 2(1).

<https://doi.org/10.25273/equilibrium.v2i1.601>

- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2014). *Intermediate Accounting* (2nd ed., IFRS ed.). John Wiley & Sons. <https://www.wiley.com/>
- Martini, A. N., Witjaksono, A., Hilda, H., Syahrenny, N., Ardianto, D., Dharsana, M. T., Anggriani, F., Fahmi, M., Murti, G. T., Murni, M., Syahnur, K. N. F., Setiawan, T., Rivandi, M., Puspita, I. L., Wahyuningsih, W., & Dini, M. (2023). *Dasar-dasar akuntansi*. Eureka Media Aksara. <https://repository.penerbiteureka.com/publications/565764/dasar-dasar-akuntansi>
- Setiawan, T. (2020). *Mahir akuntansi: Buku pengantar akuntansi untuk SMA dan universitas*. Bhuana Ilmu Populer. [https://perpustakaan.yarsi.ac.id/index.php?id=13446&p=show\\_detail](https://perpustakaan.yarsi.ac.id/index.php?id=13446&p=show_detail)
- Setiawan, T. (2022). *Mahir akuntansi untuk usaha mikro, kecil, dan menengah*. Bhuana Ilmu Populer. [https://books.google.com/books/about/Buku\\_Mahir\\_Akuntansi\\_untuk\\_Usaha\\_Mikro\\_K.html?id=1AfbzwEACAAJ](https://books.google.com/books/about/Buku_Mahir_Akuntansi_untuk_Usaha_Mikro_K.html?id=1AfbzwEACAAJ)
- Setiawan, T., & Christopher, A. (2022). *Mahir akuntansi keuangan edisi 2021*. Bhuana Ilmu Populer. [https://books.google.com/books/about/Mahir\\_Akuntansi\\_Keuangan\\_edisi\\_2021.html?id=QZKGEAAAQBAJ](https://books.google.com/books/about/Mahir_Akuntansi_Keuangan_edisi_2021.html?id=QZKGEAAAQBAJ)
- Setiawan, T., Veny, V., & Angelene, D. (2023). Akuntan Pendidik: Penggerak Akuntansi Generasi Indonesia Emas 2045. *Jurnal Abdikaryasakti*, 3(2), 139–160. <https://doi.org/10.25105/ja.v3i2.17267>
- Soanes, D. G., & Sungoh, S. M. (2019). Influence of emotional intelligence on teacher effectiveness of science teachers. *Psychology*, 10(13), 1819–1831. <https://doi.org/10.4236/psych.2019.1013118>
- Surjadi, M. (2017). Faktor-faktor penentu reaksi harga saham sebagai dampak pengumuman right issue. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 4(1).
- Surjadi, M., Hakki, T. W., & Suryadi, C. (2024). Keputusan Investasi Perusahaan FCMG Saat Era Endemik Covid-19 Yang Dimoderasi Firm Performance. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi (JEMSI)*, 6(1).
- Surjadi, M., Ramli, Y. S., & Amanda, A. D. (2025). Plan Your Money for A Better Future di PT Accelist Lentera Indonesia. *Eastasouth Journal of Effective Community Services*, 4(01 SE-Articles), 1–8. <https://doi.org/10.58812/ejecs.v4i01.379>
- Wijaya, H., Lie, I. K., & Setiawan, N. A. (2024). Pembelajaran Jurnal Perusahaan Dagang Di SMAN 2 Jakarta. *Jurnal Abdi Mandala*, 3(1), 31–37. <https://doi.org/10.52859/jam.v3i1.563>
- Wijaya, H., Vanchance, C. B., & Cong, H. (2025). Pengabdian Masyarakat Melalui Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Dagang Kepada SMA Negeri 2 Jakarta. *Jurnal Abdi Mandala*, 4(2), 90–96. <https://doi.org/10.52859/jam.v4i2.830>